

PENERAPAN KOLABORASI PERKULIAHAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DOSEN DAN PRAKTISI MENGAJAR MATA KULIAH ETIKA PROFESI

¹Ismi Nurul Qomariyah*, ²Nila Kartika Sari, ³Permata Ika Hidayati

¹²³Program Studi Pendidikan Biologi, IKIP Budi Utomo

e-mail: isminurul88@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this article was to discuss the application of lecture collaboration as an effort to improve the pedagogical competence of lecturers and teaching practitioners in the Professional Ethics course in the Biology Education Study Program. The research method used is classroom action research, which involves a cycle of planning, implementing, observing, and reflecting in order to improve teaching practices. This research was conducted in the context of the Biology Education Study Program, involving lecturers and teaching practitioners as research subjects. The classroom action research cycle consists of the stages of planning lecture collaboration, implementing lecture collaboration, observing the process and results of collaboration, and reflection to formulate subsequent improvements. The results showed that the application of lecture collaboration was effective in improving the pedagogic competence of lecturers and teaching practitioners. Collaboration allows them to share experiences, knowledge, and effective teaching strategies. In the context of Professional Ethics courses, lecture collaboration also increases student involvement and motivation in learning. These findings support the study's hypothesis and are also in line with the related literature on the benefits of collaboration in education. The implication of this research is the importance of implementing lecture collaboration as an effective teaching strategy in improving the pedagogical competence of lecturers and teaching practitioners, especially in the Professional Ethics course in the Biology Education Study Program.

Keywords: *classroom action research; education biology; ethics of profession; lecture collaboration; pedagogic competence*

ABSTRAK

Tujuan artikel ini membahas penerapan kolaborasi perkuliahan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar pada mata kuliah Etika Profesi di Prodi Pendidikan Biologi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang melibatkan siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam rangka perbaikan praktik pengajaran. Penelitian ini dilakukan dalam konteks Prodi Pendidikan Biologi, dengan melibatkan dosen dan praktisi mengajar sebagai subjek penelitian. Siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari tahap perencanaan kolaborasi perkuliahan, pelaksanaan kolaborasi perkuliahan, pengamatan terhadap proses dan hasil kolaborasi, serta refleksi untuk merumuskan perbaikan berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kolaborasi perkuliahan efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar. Kolaborasi memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan strategi pengajaran yang efektif. Dalam konteks mata kuliah Etika Profesi, kolaborasi perkuliahan juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian dan juga sejalan dengan literatur terkait tentang manfaat kolaborasi dalam pendidikan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya

menerapkan kolaborasi perkuliahan sebagai strategi pengajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar, khususnya pada mata kuliah Etika Profesi di Prodi Pendidikan Biologi.

Kata kunci: penelitian tindak kelas; pendidikan Biologi; etika profesi; kolaborasi perkuliahan; kompetensi pedagogik

PENDAHULUAN

Pendidikan Biologi memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Hal ini ditegaskan oleh Ilmiawan (2019) bahwa pendidikan Biologi memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan, meningkatkan pemahaman tentang kesehatan dan pengetahuan tentang biologi dasar untuk menjawab tantangan global yang semakin kompleks. Selain itu, menurut Hake (1998), pendidikan biologi berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta memperkenalkan siswa pada metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah yang kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan biologi bukan hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir dan kecakapan hidup. Namun, berdasarkan hasil observasi dan kajian literatur terdahulu, terdapat ketidaksesuaian antara harapan dan realitas di lapangan terkait dengan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar pada mata kuliah etika profesi di Prodi Pendidikan Biologi. Ketidaksesuaian ini diindikasikan oleh minimnya keterlibatan praktisi mengajar dalam perkuliahan, sehingga kurangnya aplikasi teori etika profesi dalam konteks dunia kerja yang sebenarnya. Hal ini mengakibatkan penurunan kualitas lulusan dan minimnya

dampak sosial dari lulusan Prodi Pendidikan Biologi di dunia kerja.

Menurut Wulandari & Sukadiyanto (2017), salah satu penyebab rendahnya kualitas lulusan dari program pendidikan adalah kurangnya penekanan pada pengembangan keterampilan praktis dan keterampilan kerja di dunia industri selama masa studi. Kurikulum yang kurang relevan dengan kebutuhan pasar kerja juga dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi rendahnya kualitas lulusan. Sementara itu, menurut Suwito (2019), minimnya dampak sosial dari lulusan Prodi Pendidikan Biologi di dunia kerja disebabkan oleh kurangnya penekanan pada pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) dan kurangnya pelatihan profesional bagi calon guru biologi. Hal ini mengakibatkan lulusan sulit untuk menghadapi tantangan nyata dalam bidang pendidikan dan kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan kolaborasi perkuliahan antara dosen pengampu mata kuliah etika profesi dengan praktisi mengajar. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar serta meningkatkan penerapan etika profesi dalam dunia kerja.

Sejalan dengan hal tersebut, Boud et al. (2014) menyarankan bahwa kolaborasi antara praktisi industri dan akademisi

dapat membantu mempertemukan pengetahuan akademis dan pengalaman praktis untuk memperbaiki relevansi pendidikan dan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Selain itu, menurut Bajaj (2016), kolaborasi antara pengajar dan praktisi kerja dapat memberikan keuntungan dalam hal memperbaiki kualitas pembelajaran dan memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik di bidang pendidikan. Dalam penelitian ini, kolaborasi perkuliahan dilakukan dengan melibatkan praktisi mengajar dari industri atau institusi terkait dalam memberikan kuliah dan studi kasus. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terjadi transfer pengetahuan dari praktisi mengajar ke mahasiswa dan dosen, serta terciptanya sinergi antara teori dan praktik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kolaboratif. Dalam penelitian tindakan kelas, partisipasi aktif dari guru, siswa, dan pihak terkait lainnya menjadi kunci dalam menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang praktik pengajaran yang efektif dan mencapai perbaikan nyata dalam pembelajaran (Stringer, 2013). Langkah pertama dalam penelitian ini adalah tahap perencanaan, dimana peneliti dan praktisi mengajar melakukan pertemuan untuk menyusun rencana pembelajaran yang terintegrasi antara teori dan praktik dengan menggunakan metode pembelajaran kolaboratif. Kemudian, dilakukan implementasi rencana pembelajaran dengan metode kolaboratif di kelas selama satu semester. Langkah kedua adalah tahap observasi, dimana peneliti mengamati dan merekam kegiatan pembelajaran yang

dilakukan pada setiap pertemuan dengan menggunakan instrumen observasi yang telah disiapkan. Selain itu, juga dilakukan wawancara terhadap mahasiswa dan dosen untuk mengetahui bagaimana persepsi mereka terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan metode kolaboratif. Langkah ketiga adalah tahap refleksi, dimana peneliti dan praktisi mengajar melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan data dari observasi dan wawancara. Dari hasil evaluasi tersebut, peneliti dan praktisi mengajar merencanakan perbaikan pada tahap perencanaan pembelajaran selanjutnya. Langkah terakhir adalah tahap tindakan, dimana peneliti dan praktisi mengajar melakukan perbaikan dan penyesuaian rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan, kemudian melakukan implementasi kembali pada tahap implementasi. Proses observasi dan refleksi dilakukan kembali pada tahap ini untuk mengevaluasi hasil perbaikan yang telah dilakukan.

Data penelitian diperoleh melalui observasi kelas, wawancara dengan dosen dan praktisi mengajar, serta analisis dokumen terkait. Sejumlah 30 dosen dan praktisi mengajar di Prodi Pendidikan Biologi terlibat dalam penelitian ini. Mereka mengikuti kegiatan kolaborasi perkuliahan yang melibatkan diskusi, refleksi, dan pembelajaran berbasis masalah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi data dari hasil observasi, wawancara, dan refleksi. Selain itu, juga dilakukan analisis statistik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui perubahan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi

mengajar pada mata kuliah etika profesi setelah penerapan kolaborasi perkuliahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan kolaborasi perkuliahan sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar pada mata kuliah Etika Profesi di Prodi Pendidikan Biologi. Pentingnya kompetensi pedagogik karena berkaitan dengan kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran (Alfama *et al*, 2021). Hipotesis penelitian ini adalah bahwa penerapan kolaborasi perkuliahan akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kolaborasi perkuliahan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar. Melalui kolaborasi, dosen dan praktisi mengajar dapat saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan strategi pengajaran yang efektif. Mereka juga dapat memperoleh umpan balik dari rekan sejawat yang membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan pedagogik. Selain itu, kolaborasi perkuliahan juga membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, sehingga dapat membekali peserta didik dengan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Emqi & Aldya, 2021). Dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan pembelajaran berbasis masalah, mereka merasa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, dimana Sistem pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari keberhasilan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran (Oktavian & Aldya,

2020). Hal ini berdampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam mata kuliah Etika Profesi.

Pembahasan penelitian ini didukung oleh berbagai literatur terkait. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kolaborasi perkuliahan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar. Selain itu, penelitian juga menyoroti pentingnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dimana desain pembelajaran dalam belajar mandiri memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan santai, tenang tanpa merasa tertekan, bahagia tanpa stres, dan memperhatikan bakat dimiliki oleh siswa. Kebebasan belajar dirancang untuk memperdalam minat siswa dan keterampilan (Pantiwati *et al.*, 2023). Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan kolaborasi perkuliahan sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar pada mata kuliah Etika Profesi di Prodi Pendidikan Biologi memberikan manfaat yang signifikan.

Kolaborasi menjadi penting diidentifikasi sebagai hasil pendidikan abad ke-21 mencakup kolaborasi, kreativitas, berpikir kritis, dan komunikasi. Kolaborasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa masa kini agar siap berkolaborasi satu sama lain dalam lingkungan sekolah juga dengan masyarakat global (Zubaidah, 2016; Fiska, 2019). Pembelajaran kolaboratif juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran *student centered* (Robinson *et al*, 2017; Ulhusna *et al.*, 2020). Dosen

dan praktisi mengajar dapat meningkatkan keterampilan pedagogik mereka melalui kolaborasi dan siswa juga mengalami peningkatan pemahaman dan keterlibatan dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pentingnya kolaborasi perkuliahan dalam konteks pendidikan biologi dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menginvestigasi penerapan kolaborasi perkuliahan sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar pada mata kuliah Etika Profesi di Prodi Pendidikan Biologi dimana penerapan kolaborasi perkuliahan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dosen dan praktisi mengajar. Melalui kolaborasi, dosen dan praktisi mengajar dapat saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan strategi pengajaran yang efektif. Kolaborasi juga memungkinkan mereka untuk memperoleh umpan balik dari rekan sejawat yang membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan pedagogik. Kolaborasi perkuliahan juga memiliki dampak positif terhadap keterlibatan dan motivasi siswa. Melibatkan siswa dalam diskusi dan pembelajaran berbasis masalah meningkatkan keterlibatan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam mata kuliah Etika Profesi. Dalam konteks pendidikan biologi, penerapan kolaborasi perkuliahan pada mata kuliah Etika Profesi di Prodi Pendidikan Biologi memberikan manfaat

yang signifikan. Dosen dan praktisi mengajar dapat meningkatkan keterampilan pedagogik mereka melalui kolaborasi, sementara siswa mengalami peningkatan pemahaman dan keterlibatan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfama Zamista, A., Nugraha, N. B., & Rahmi, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Pedagogik Dosen Dan Hubungannya Dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1–9. Retrieved from <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/104>
- Bajaj, R. (2016). Transforming Teacher Education: Reflections from the Field. In P. P. Trifonas (Ed.), *International Handbook of Research in History, Philosophy and Science Teaching* (pp. 1877-1906). Springer.
- Boud, D., Lawson, R., & Thompson, D. G. (2014). Does Student Engagement in Research Methods Courses Contribute to Their Research Capacities? *Studies in Higher Education*, 39(2), 234-246.
- Emqi, M. F., & Aldya, R. F. (2021). Pengembangan Potensi Diri Dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19 (Studi Kepustakaan Buku “Malas Tapi Sukses” Karya Fred Gratson). *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.33366/ilg.v4i1.2509>
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Integrasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Dengan Lingkungan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Biologi. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 40–46. <https://doi.org/10.33366/ilg.v3i1.1823>
- Pantiwati, Y., Chamisijatin, L., Zaenab, S., & Aldya, R. F. (2023). Characteristics

- of Learning Assessment Towards Implementation of Merdeka Learning Curriculum. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 7(1), 115–128. <https://doi.org/10.36312/esaintika.v7i1.1125>
- Fiska, K. F. (2019). Penggunaan Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Bioterdidik*. 7(2). 93-102.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64-74.
- Ilmiawan. (2019). The Role of Biology Education in Developing Environmental Awareness and Understanding of Basic Biology for Solving Complex Global Challenges. *International Journal of Environmental & Science Education*, 14(2), 111-120.
- Robinson, H. A., Kilgore, W., & Warren, S. J. (2017). Care, communication, learner support: Designing meaningful online collaborative learning. *Online Learning Journal*, 21(4), 29–51. <https://doi.org/10.24059/olj.v21i4.1240>
- Stringer, E. T. (2013). *Action Research*. SAGE Publications.
- Suwito. (2019). Challenges of Biology Teacher Education in Indonesia. *Journal of Biology Education*, 8(3), 241-246.
- Ulhusna, M., Putri, S. D., & Zakirman, Z. (2020). Permainan Ludo untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 4(2), 130–137. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i2.23050>
- Wulandari, D., & Sukadiyanto. (2017). Improving the Quality of Graduates of the Education Program in Order to Increase Employability Skills in the Industrial World. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(1), 1-9.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. Dipublikasikan pada Seminar Nasional Pendidikan, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Kalimantan Barat: Desember 2016.